

The Relationship of the Iqra Method to the Quran Reading Ability of Students at TPQ Nur Akbar, Kampung Sawah, Lubuk Basung

Indah Afri Lestari^{1,3}, Jamaris²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³Indahafri30@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the low value of the results of the ability to read the Koran for students in the Nur Akbar Al-Qur'an Education Park in Kampung Sawah, which is suspected to be due to the poor Iqra method used in carrying out the learning process. This study aims to describe the relationship between the Iqra method and the ability to read the Koran for students in the Nur Akbar Al-Qur'an Education Park, Sawah Village, Lubuk Basung District, Agam Regency.

This study uses a quantitative approach with a correlational type. The population in this study is all students who are in groups into juz amma and Al-Qur'an. Sampling was done by using cluster random sampling. Data collection techniques using questionnaires as well as knowledge tests and skills tests. Data analysis technique using the rank order correlation formula.

The results showed that the Iqra method that had been implemented was still classified as not good, the ability to read the Qur'an of the santri participants was still relatively low with a poor category, and there was a significant relationship between the Iqra method and the ability to read the Al-Qur'an of the santri participants in Nur Akbar Al-Qur'an Educational Park, Kampung Sawah, Lubuk Basung District, Agam Regency. This means that the use of the Iqra method can have an influence on improving the ability to read the Al-Qur'an. Suggestions in this study are that the ustad/ustadzah pay more attention to and also increase the application of the Iqra method in the implementation of learning carried out, it is hoped that the santri participants will be able to improve their ability to read the Al-Qur'an so that it can be even better, it is hoped that future researchers can deepen this research with a more complete variable.

Keywords: *iqra method, reading ability Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Bentuk dari pelaksanaan pendidikan nasional di jalur pendidikan nonformal salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang mana merupakan lembaga pendidikan dalam bidang keagamaan yang termasuk dalam pendidikan non formal bertujuan untuk memberikan pendidikan dan keterampilan sehingga anak bisa membaca dan mampu menulis Al-Qur'an secara benar dan sempurna, kemudian setiap anak dapat mengetahui dasar-dasar ilmu Islam sejak usia dini dan dapat diterapkan dalam kehidupannya (Setiawan, Rusdi, & Putri, 2017).

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam mendapatkan ilmu pengetahuan salah satunya membaca Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an dapat menjadikan manusia dapat kuat dalam aqidah maupun akhlak berdasarkan syariat. Kuatnya syariah dalam beragama bisa dikenali, dipahami, serta diajarkan, dan diwariskan melalui membaca. Terlihat bahwa belajar membaca Al-Qur'an artinya hal yang penting bagi kehidupan manusia. Menurut pendapat Solihati (2018) bahwa membaca Al-Qur'an dapat diterapkan oleh anak-anak dengan diajarkan membaca Al-Qur'an sedini mungkin supaya muncul perasaan gemar membaca Al-Qur'an. Memberikan pengetahuan dasar-dasar ilmu Al-Qur'an yang berguna untuk mendukung tumbuh kembang rohani setiap anak, agar memiliki persiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Kenyataannya masih banyak terdapat Anak-anak mulai dari sekolah SD, SMP bahkan SMA yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Masih banyak bacaan Al-Qur'an yang tidak dibacakan dengan semestinya sesuai dengan kaidah nya sementara Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pondasi bagi umat manusia hingga akhir zaman, dan sumber pokok ajaran agama islam agar dapat menjalani kehidupan dengan baik sesuai ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Kemampuan yang dimiliki anak-anak tidak didapatkan secara merata pada santri di TPQ/TPSQ Nur-Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fikri selaku guru di TPQ/TPSQ Nur-Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan membaca peserta santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hal itu bisa dilihat seperti terdapat peserta santri yang masih kurang lancar dan kurang fasih membaca Al-Qur'an, terdapat peserta santri yang belum dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar dan terdapat peserta santri yang belum dapat melafalkan bacaan mad dengan benar serta belum dapat membedakan dengan jelas huruf hijayah. Dapat dilihat mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur-Akbar Kampung Sawah akan digambarkan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 1
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ/TPSQ Nur-Akbar

No	Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	4 Orang	13%
2	Baik	12 Orang	40%
3	Kurang Baik	14 Orang	47%
	Jumlah	30 Orang	100%

Tabel 1 diatas terlihat bahwa dari 30 orang peserta santri terdapat 13% yang mendapatkan nilai hasil kemampuan santri yang sangat baik, 40% yang memiliki nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, dan 47% peserta santri yang mendapatkan nilai hasil kemampuan yang kurang baik. Hal tersebut dapat dikategorikan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur-Akbar Kampung Sawah masih kurang baik.

Dewindo (2014) mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam pendidikan luar sekolah tidak terlepas dari karakteristik dan penerapan strategi pembelajaran yang dipilih sehingga penerapannya menuju kepada jenis strategi yang akan digunakan. Berbagai macam metode yang digunakan dalam baca tulis Al-Qur'an yang diaplikasikan dalam pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an yaitu metode Baghdadi, metode Al Baqary, Metode Iqra, metode Tartil, metode ummi, metode qiroati, metode Yunbu'a. Metode Iqra merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan oleh lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an. Metode Iqra merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung.

Metode dan sistem pembelajaran al-Qur'an yang berkembang sekarang adalah Metode Iqra. Fahrurrosi & Halik (2022) menyatakan bahwa Sistem pengajaran al-Qur'an melalui Metode Iqra merupakan suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijayah sampai pada tingkat yang paling sempurna yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya. Dengan demikian penggunaan Metode Iqra adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Pengamatan dan observasi pada tanggal 20 Juli 2022 di TPQ Nur-Akbar Kampung Sawah dapat ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang terlaksana dengan menggunakan metode Iqra dalam proses pembelajarannya, akan tetapi metode Iqra yang telah dilaksanakan masih kurang efektif hal itu bisa dilihat dari metode Iqra yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan step by step nya dimana tidak dilaksanakan berdasarkan jilid 1 sampai dengan jilid 6. Adapun metode Iqra yang digunakan tidak beraturan menurut langkah-langkahnya. Dan juga pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra ini masih terdapat peserta santri yang merasa bosan dan jenuh

dalam belajar terutama dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada latihan membaca langsung kepada peserta santri nya satu persatu maka peserta santri yang lainnya hanya sibuk bermain bersama temannya.

Peran seorang pendidik sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik nya terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menarik meneliti apakah terdapat Hubungan Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur-Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mengambarkan metode iqra di Taman Pendidikan Al-Quran Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. (2) Mengambarkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. (3) Melihat hubungan metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Arikunto (2016) penelitian kuantitatif korelasional ini mempunyai tujuan dalam melihat hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Dengan demikian penulis ingin mencoba melihat Hubungan antara Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur-Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang santri serta sampel data penelitian yaitu 80% dari jumlah populasi yaitu 24 orang santri.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket dengan alat kuesioner dan juga teknik tes. Adapun alternatif jawaban kuesioner sangat setuju (SS) dengan bobot 4, setuju (S) dengan bobot 3, kurang setuju (KS) dengan bobot 2, tidak setuju (TS) dengan bobot 1. Teknik tes yang digunakan yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data teknik statistik *rhank order correlation* atau korelasi tata jenjang. Teknik *rank order correlation* adalah mengukur kuat-lemahnya korelasi antara variabel yang sedang dicari korelasi nya, yang dapat diukur berdasarkan urutan kedudukan skor nya (*rank of diference*) untuk melihat hubungan metode iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

PEMBAHASAN

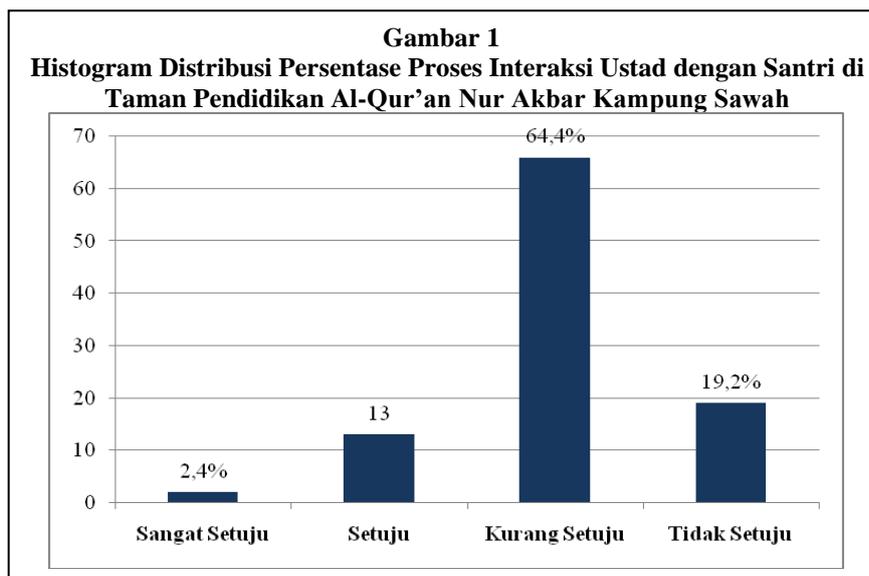
Hasil Penelitian

Pelaksanaan Metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Data tentang pelaksanaan Metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini terdiri dari 3 indikator yaitu: (1) proses interaksi diuraikan melalui 5 item pernyataan, (2) bimbingan peserta didik diuraikan melalui 5 item pernyataan, (3) kegiatan pembelajaran diuraikan 10 item pernyataan. Berikut dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:

Proses Interaksi Ustad dengan Santri

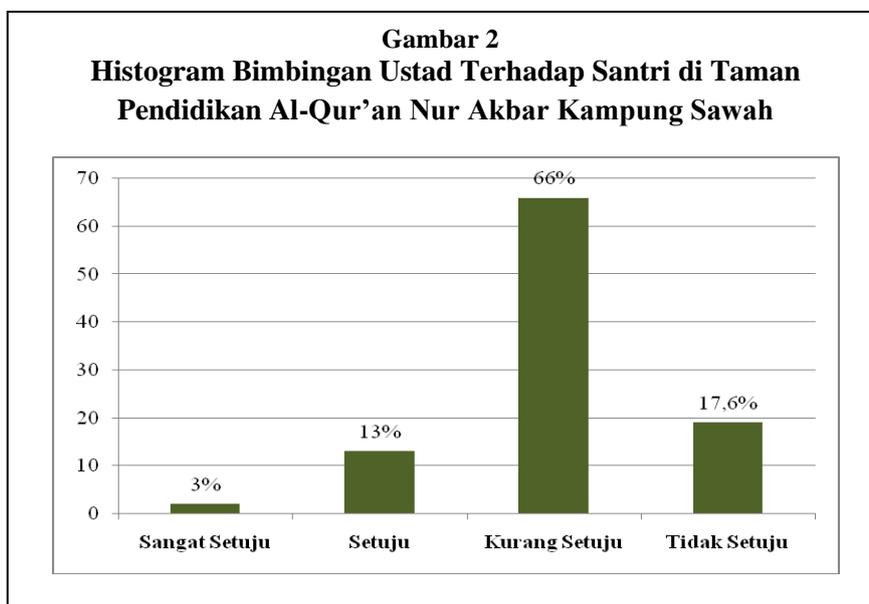
Data Tentang proses interaksi ustad dengan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kampung Sawah yang terdiri dari 5 item pernyataan. Untuk pengelompokan data dilihat berdasarkan angka skor dan jumlah persentasinya. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan data deskripsi persentase dan dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 1 di atas menunjukkan bahwasanya proses interaksi santri hasil penelitian yang diuraikan melalui persentase jawaban sangat setuju (SS) 2,4%. setuju (S) 13%. Kurang setuju (KS) 64,4%. tidak setuju (TS) 19,2%, maka dapat di kategorikan bahwa proses interaksi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah dikategorikan kurang baik.

Pelaksanaan Bimbingan Ustad Terhadap Santri

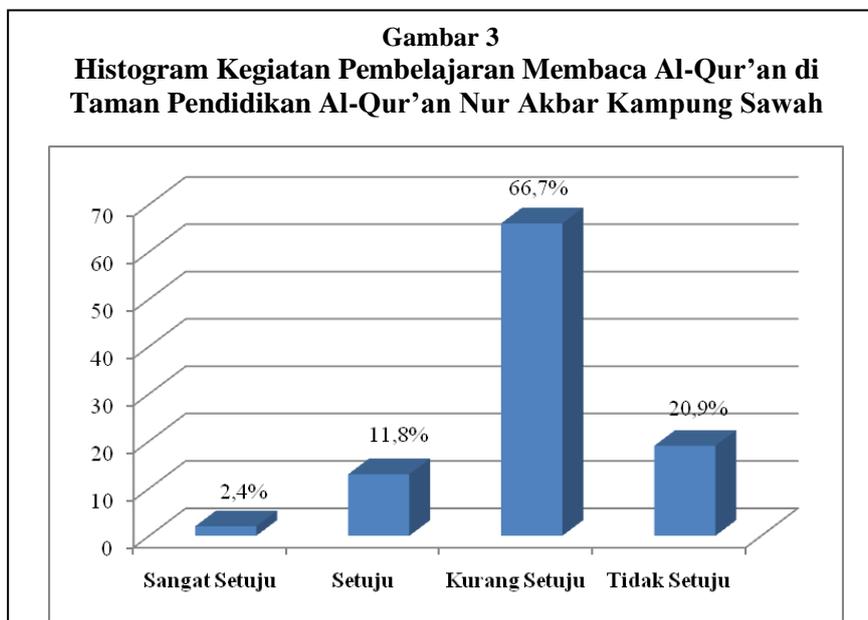
Gambaran bimbingan ustad terhadap santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah. Jumlah item soal pada angket mengenai bimbingan peserta didik ini yaitu terdapat 5 butir soal, yang mana peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk deskripsi persentase. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan data deskripsi persentase dan dapat di lihat pada histogram berikut.



Gambar 2 di atas menunjukkan bahwasanya pelaksanaan bimbingan peserta didik hasil penelitian yang diuraikan melalui persentase jawaban sangat setuju (SS) 3%. setuju (S) 13%. Kurang setuju (KS) 66%. tidak setuju (TS) 17,6%. Berdasarkan perolehan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan peserta didik dikategorikan kurang baik.

Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah yang mana diperoleh dengan cara menjumlahkan pernyataan yang dipilih responden dari keseluruhan jumlah item yang terdiri dari 10 item pernyataan. Peneliti melakukan pengolahan ke dalam bentuk deskripsi persentase. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan data deskripsi persentase dan dapat di lihat pada histrogram berikut.



Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwasanya kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an Santri diuraikan melalui persentase jawaban sangat setuju (SS) 2,4%. setuju (S) 11,8%. Kurang setuju (KS) 66,7%. tidak setuju (TS) 20,9%. Berdasarkan perolehan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an Santri dikategorikan kurang baik.

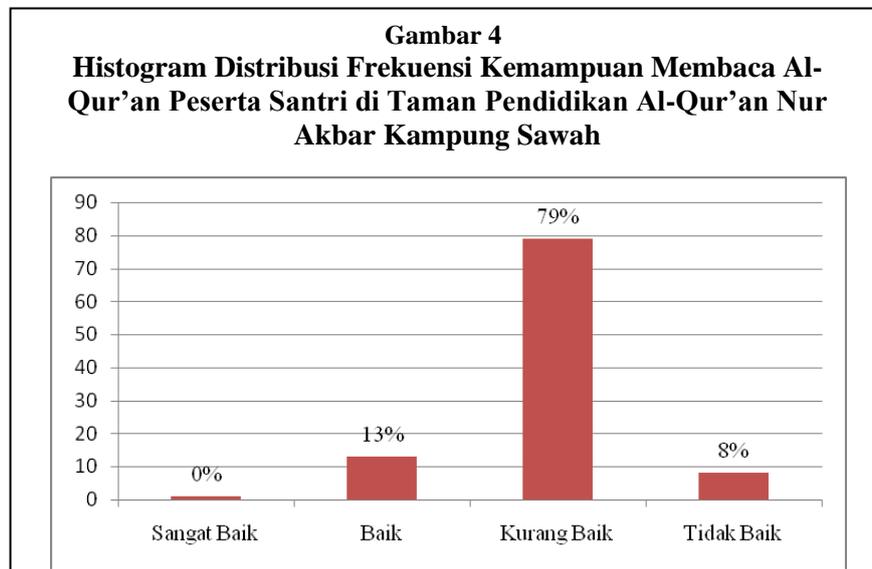
Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri yang mana data tersebut didapatkan dalam bentuk tes yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan peserta santri dalam membaca Al-Qur'an. Tes pengetahuan ini terdapat 20 item butir soal yang akan dijawab oleh peserta santri untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta santri dalam membaca Al-Qur'an dan selanjutnya tes keterampilan ini terdapat 2 indikator soal yaitu ketetapan tajwid dan fashahah jumlah keseluruhan yaitu 7 item soal yang akan di tes keterampilan peserta santri dalam membaca Al-Qur'an masing-masing item akan diberi bobot nilai. Akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
20- 40	2	8%	Tidak Baik
41-60	19	79%	Kurang Baik
61-80	3	13%	Baik
81-100	0	0%	Sangat Baik
Jumlah	24	100%	

Tabel 2 diatas dijelaskan bahwa dari keseluruhan peserta santri yang berjumlah 24 orang, terlihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri yang berada pada kategori tidak baik berjumlah 2 orang dengan persentase 8%, sebanyak 19 orang peserta santri yang berada pada kategori kurang baik dengan persentase 79%, terdapat 3 orang peserta santri dengan persentase 13% dan tidak terdapat peserta santri dengan kategori baik. dan tidak ada peserta santri yang mendapatkan nilai sangat baik. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Tabel 2 dan histogram di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam kurang baik dengan nilai rata-rata 54,75 dan sebanyak 19 orang peserta santri yang berada pada kategori kurang baik dengan persentase 79%.

Hubungan Pemahaman Materi Peserta Kursus Pranikah dengan Perilakunya dalam Keluarga di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat hubungan antara metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah. Setelah melakukan penelitian peneliti mendapatkan data mentah yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Subjek	Skor		Rank		D=R _x -R _y	D Kuadrat
	X	Y	R _x	R _y		
1	43	55	4,5	10,5	-6	36
2	39	49	12	19	-7	49
3	53	60	2	5	-3	9
4	40	60	9	5	4	16
5	46	55	3	10,5	-7,5	56,25
6	56	80	1	1	0	0
7	43	60	4,5	5	-1,5	2,25
8	34	40	21,5	22	-1,5	2,25
9	39	55	12	10,5	1,5	2,25
10	33	39	23	23	0	0
11	36	35	18,5	24	-5,5	30,25
12	34	50	21,5	16,5	5	25
13	38	50	15,5	16,5	-1	1
14	33	55	23	10,5	12,5	156,25
15	40	78	9	2	7	49
16	36	50	18,5	16,5	2	4

17	35	52	20	14	6	36
18	42	50	6,5	16,5	-10	100
19	42	65	6,5	3	3,5	12,25
20	38	55	15,5	10,5	5	25
21	38	45	15,5	20	-4,5	20,25
22	38	55	15,5	10,5	5	25
23	39	43	12	21	-9	81
24	40	78	9	2	7	49
Jumlah						786

Tabel di atas, maka dapat diolah data melalui rumus rank order sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rho} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 786}{24(24^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{4.716}{24(575)} \\
 &= 1 - \frac{4.716}{13.800} \\
 &= 1 - 0,341 \\
 &= 0,658
 \end{aligned}$$

Analisis data dengan menggunakan rumus *rank order correlation* dengan r hitung = 0,658 dan setelah di konsultasi dengan r tabel = 0,404 dengan $n = 24$, ternyata bisa dilihat bahwasanya $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ baik taraf signifikan 5% (0,404) maupun 1% (0,515) dimana $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$. Maka kesimpulan nya yakni terdapat hubungan yang signifikan antara metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Pembahasan

Pembahasan adanya Hubungan yang signifikan antara metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah. Guna meyakinkan temuan penelitian ini, berikut akan dibahas hasil penelitian yang telah ditemukan.

Pelaksanaan Metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari distribusi frekuensi persentase sebelumnya diketahui bahwa metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah dikategorikan masih kurang baik dengan dilihat masih banyaknya responden yang menjawab instrument penelitian alternatif jawaban kurang setuju dalam instrument kuesioner.

Penggunaan metode yang tepat oleh pendidik dalam mengajarkan membaca Alquran maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan berproses secara efektif ke arah yang ingin dicapai (Hamdani, 2018). Untuk itu dibutuhkannya metode pembelajaran yang tepat agar dapat menghasilkan kemampuan peserta didik yang baik. Dari berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak digunakan yaitu salah satunya metode Iqra

Sejalan dengan teori Arif (2019) yang memaparkan bahwa metode Iqra merupakan cara mengajarkan Al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "*Child Centered*" yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan tergantung keadaan masing-masing santri, sehingga meskipun mulai bersama-sama, namun kapan selesainya sangat bervariasi, dalam hal ini adanya metode Iqra setiap santri sangat berguna untuk memantau dan mengendalikan kemajuan santri.

Pendapat dari Susanti (2015) mengatakan bahwa suatu metode dalam proses pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar, dan diukur dari sejauh mana seorang pendidik membimbing dan juga mendidik peserta didiknya serta diukur dari hasil tes yang diberikan oleh pendidik. Tolak ukur yang dilakukan oleh pendidik melihat dari sejauh mana keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang dinilai dari kemajuan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu terlihat jelas bahwa seorang pendidik yang berhasil menggunakan metode pembelajaran dan juga dapat membimbing peserta didiknya dengan baik, maka hasil belajar di peroleh peserta didik juga baik. Sebaliknya jika seorang pendidik tidak berhasil menggunakan metode pembelajaran dan juga tidak dapat membimbing peserta didiknya dengan baik, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga kurang baik. (Siska, Solfema, & Aini, 2018).

Melihat pelaksanaan metode Iqra yang telah terlaksana di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah dilihat dari aspek proses interaksi Ustad dengan peserta santri, pelaksanaan bimbingan peserta santri dan juga kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil yang telah ditemukan bahwasanya pelaksanaan metode Iqra masih kurang baik.

Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri dilihat berdasarkan tes pengetahuan dan tes keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengukur keterampilan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan panduan penilaian sebanyak 2 aspek yang dinilai yaitu fashahah nya kelancaran serta kefasihan membaca sesuai dengan makrajnya dan ilmu tajwid penilaian kemampuan tersebut dilakukan oleh ustadzah. Hasil temuan penelitian berdasarkan nilai tes pengetahuan dan nilai tes keterampilan berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah lebih dari separuh peserta santri 79% yang mendapatkan nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dikategorikan kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih kurang baik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid (Annuri, 2007). Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan melafalkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti kalkalah, mustahak nya, tajwid nya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan yaitu, tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf hijayah dengan baik dan benar, sesuai dengan makraj huruf dan sifatnya dan Fasih membacanya (Djaluddin, 2012).

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dinilai berdasarkan dengan bagaimana melafalkan huruf-huruf hijayah secara jelas sesuai dengan makrajnya yang membacanya harus fasih dan jelas yang bisa disebut dengan (fashahah) dan juga harus sesuai dengan ilmu tajwid nya.

Hubungan antara Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Peserta didik agar mengerti huruf-huruf hijayah itu tidak hanya dengan cara menghafalkannya, akan tetapi anak didik harus dapat memahami huruf-huruf tersebut sesuai dengan kaedah-

kaedah huruf yang telah dipahaminya selama belajar, dengan tujuan agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena mengenal huruf hijayah menjadi awal dalam membaca Al-Qur'an (Fazil, M. 2020).

Metode pembelajaran dari berbagai yang digunakan untuk pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat satu metode pembelajaran yang banyak digunakan yaitu metode Iqra. Karena di dalam metode Iqra ini langsung kepada latihan membacanya. Metode Iqra ini terdapat jilid 1 sampai dengan jilid 6. Dimana setiap metode pembelajarannya dilalui dengan berbagai step mulai dari yang mudah sampai ke yang sederhana. Oleh sebab itu metode ini sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri yang akan diperoleh nantinya (Nur & Aryani, 2022).

Temuan peneliti di dapatkan metode Iqra yang terlaksana masih kurang baik hal itu juga menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri juga kurang baik. Artinya terdapat pengaruh yang sangat besar metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dihasilkan santri. Berdasarkan dari penjelasan diatas adalah adanya hubungan yang signifikan antara metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai hubungan metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bisa dikemukakan kesimpulannya yaitu (1) Metode Iqra yang terlaksana di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah dikategorikan kurang baik. Hal ini bisa dilihat berdasarkan seluruh indikator terlihat bahwa 2,6% yang memilih alternative sangat setuju (KS), 13% yang memilih alternate setuju (S), 65,6% yang memilih alternatif kurang setuju (KS), 19% yang memilih alternative tidak setuju (TS). Artinya pelaksanaan metode Iqra yang terlaksana masih kurang baik tidak sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode yang seharusnya dilakukan. (2) Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Akbar Kampung sawah berdasarkan nilai hasil tes pengetahuan dan tes keterampilan yang telah dilakukan maka didapatkan 8% santri mendapatkan nilai tidak baik, 79% santri mendapatkan nilai kurang baik, 13% santri yang mendapatkan nilai baik, dan 0% santri yang mendapatkan nilai sangat baik. Artinya lebih dari separo peserta santri yang mendapatkan nilai kurang baik. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Nur Akbar Kampung Sawah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Artinya pelaksanaan metode Iqra dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Semakin baik pelaksanaan metode Iqra maka akan semakin baik juga kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sebaliknya apabila pelaksanaan metode Iqra kurang baik maka akan kurang baik juga kemampuan membaca Al-Qur'an santri

DAFTAR RUJUKAN

- Annuri, A. (2007). *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing.
- Arif, Z. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kids. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewindo, Z. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, II(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/5053/4008>
- Djaluddin. (2012). *Cepat Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tunjuk Silang*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8(1).
- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Alquran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra dan Metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(24).
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqrapada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3).
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2017). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan AL-Qur'an di Mesjid Al-Fattah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2).
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
- Solihati, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(2).
- Susanti, M. (2015). Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Pelatihan Tata Rias Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Nagari Ganggo Hilia Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 3(1).
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v3i1.5073>.